

**EFIKASI KOLEKTIF GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP  
NEGERI DAN SMA NEGERI DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Meli Susanti**

**NIM : ( 06071281823068 )**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**EFIKASI KOLEKTIF GURU BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMP NEGERI DAN SMA NEGERI DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

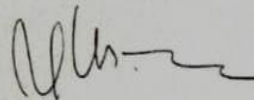
**Meli Susanti**

**NIM. 06071281823068**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan :**

**Pembimbing**



**Dr. Yosef, M.A.**

**NIP. 196203231988031005**

**Mengetahui**

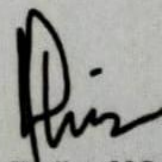
**Ketua Jurusan**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.**

**NIP. 196006111987032001**

**Koordinator Program Studi**



**Dra. Harlina, M.Sc.**

**NIP. 195904251987032001**

**EFIKASI KOLEKTIF GURU BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMP NEGERI DAN SMA NEGERI DI KOTA PALEMBANG**

**Oleh :**

Meli Susanti

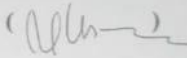
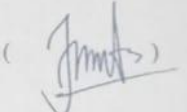
NIM. 06071281823068

**Telah diuji dan lulus pada :**

Hari : Jum'at

Tanggal : 22 April 2022

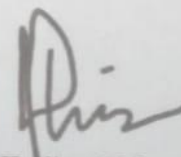
**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A (  )
2. Anggota : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd (  )

Indralaya, 20 Mei 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Haflina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meli Susanti

NIM : 06071281823068

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “ Efikasi Kolektif Guru Bimbingan dan Konseling di SMP dan SMA Negeri di Kota Palembang “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pejiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat perguruan tinggi. Jika dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan pada skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikialah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, 14 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Meli Susanti

NIM. 06071281823068

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, serta ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangan yang ada. Saya pun bersyukur kepada Allah SWT telah menghadirkan orang-orang disekitar saya yang selalu memberikan dukungan dalam segala aspek baik fisik maupun emosional sehingga dapat membantu saya menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Oleh sebab itu dengan beribu terimakasih saya persembahkan skripsi ini kepada :

- 1) Diri saya sendiri, kepada diri saya sendiri terimakasih karena sudah bisa sejauh ini, banyak rintangan pastinya untuk mencapai titik ini dan kamu memilih untuk bertahan terimakasih.
- 2) Kedua orang tercinta yang senantiasa mendoakan saya tanpa pamrih dengan penuh kesabaran menghadapi saya yang terkadang mengeluarkan perilaku yang menjengkelkan, terimakasih banyak karena selalu memberikan saya semangat, serta motivasi kepada saya.
- 3) Adikku tersayang Miranda yang dapat menjadi teman bicara saya ketika saya tidak tahu harus berbicara kepada siapa
- 4) Bapak Yosef, M.A selaku dosen pembimbing saya senantiasa membimbing saya dalam proses pembuatan skripsi ini, mengarahkan saya dengan sabar serta ikhlas meluangkan waktunya serta memberikan ilmu yang bermanfaat di dalam proses penyusunan skripsi ini dengan baik.
- 5) Ibu Dra.Harlina, M.Sc selaku kepala prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya
- 6) Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya
- 7) Mbak Selly selaku admin program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya yang telah berbaik hati membantu saya dalam urusan administrasi.
- 8) SMA 6 Palembang, SMA 10 Palembang, SMA 13 Palembang, SMP 11 Palembang, SMP 54 Palembang dan SMP 55 Palembang, terimakasih

banyak karena telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan dapat menerima saya dengan sangat baik.

- 9) Ibu Nova Lingga Pitaloka, S.Pd.,M.Pd selaku validator bahasa yang telah membantu saya dalam melakukan proses terjemahan instrumen yang dipakai bahasa dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia terimakasih banyak karena ikhlas meluangkan waktunya untuk dapat memvalidasi instrumen yang saya pakai dalam penelitian ini.
- 10) Ibu Dewi Fitriani, S.Pd selaku guru yang membantu saya menterjemahkan insturumen yang dipakai, telah dengan tulus membantu saya dan dapat meluangkan waktunya saya sangat berterimakasih.
- 11) Kak puji yang dengan sabar menemani saya mencari sekolah untuk menjadi tempat penelitian dan selalu memberi semangat kepada saya terimakasih banyak.
- 12) Sahabat-sahabatku aye-aye squad Velly Evniarni Rizky, Ghesela Ramadanti, Diva Celsya Puti Kinanti, Aisyah Maharani, Rara Shasy Pahira, Indriani sekarwangi, Solha Key Safira dan Sarah Salsabila yang selalu memberikan semangat tiada henti, dukungan tiada henti, dan juga rasa nyaman kepada saya.
- 13) Deny selaku teman yang sering saya repotkan dalam proses pembuatan skripsi ini yang dengan sabar dan tulus membantu saya.
- 14) Anton imam subandi, selaku teman yang senantiasa mendengarkan berbagai cerita keluh kasha saya.
- 15) Sahabat-sahabatku mocil squad Dilan, Niak dan Dini selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
- 16) Kak Fachri Kurniawan S.Pd yang telah membantu saya dengan tulus
- 17) Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas 2017 dari awal hingga perkuliahan selesai.
- 18) Almamater UNSRI yang selalu menjadi kebanggaan.

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “ Efikasi Kolektif Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri dan SMP Negeri di Kota Palembang “ disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling ,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Sriwijaya. Dalam Mewujudkan Skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yosef, M.A, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr.Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Harlina, M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis pula mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bidang studi bimbingan dan konseling serta pengembangan ilmu pengetahuan lainnya.

Palembang, 14 Maret 2021

Penulis

Meli Susanti

NIM. 06071281823068

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....	6
2.2 Konsep Efikasi kolektif.....	10
2.3 Sumber Efikasi Kolektif.....	11
2.4 Efikasi Kolektif Guru.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	16
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	16
3.2 Variabel Penelitian.....	16
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	16
3.4 Subjek Penelitian.....	16
3.4.1 Populasi.....	16
3.4.1 Sampel.....	17
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1 Menentukan Kategori Efikasi Kolektif.....	26



3.6.1	Rumusan Hipotesis .....	26
3.6.2	Uji Normalitas .....	26
3.6.3	Uji Homogenitas.....	27
3.6.4	Uji Hipotesis .....	27
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>28</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	28
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian .....	28
4.2	Pembahasan .....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>43</b>
5.1	Kesimpulan.....	43
5.2	Saran .....	43
5.2.1	Guru BK .....	43
5.2.2	Peneliti lain.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>44</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Sampel guru BK SMA.....	17
Tabel 3.2 Sampel guru BK SMP.....	17
Tabel 3.3 Proses adaptasi Instrumen.....	19
Tabel 3.4 Lembar Penilaian Pre Testing.....	20
Tabel 3.4 Instrumen Setelah Diterjemahkan.....	21
Tabel 3.5 Instrumen Final Version.....	25
Tabel 3.6 Pengkategorian Data.....	26
Tabel 4.1 Data Hasil Sebaran Skala Pada guru BK SMA.....	29
Tabel 4.2 Data Hasil Sebaran Skala Pada guru BK SMP.....	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	30
Tabel 4.4 Kategori data pada guru BK SMA.....	31
Tabel 4.5 Kategori data pada guru BK SMP.....	32
Tabel 4.6 Hasil Uji Beda Rata-Rata Berdasarkan Sub Skala Efikasi Kolektif.....	33
Tabel 4.7 Hasil Uji Beda Rata-Rata Berdasarkan Skor Skala Efikasi Kolektif.....	33
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.9 Uji Homogenitas.....	39
Tabel 4.10 Uji Sampel T-test .....	40

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Instrumen Asli Sebelum Diterjemahkan.....	18
Gambar 4.1 Diagram Kategori Sebaran Data Guru BK SMA.....	31
Gambar 4.2 Diagram kategori sebaran data guru BK SMP .....	32
Gambar 4.3 Q-Q plot uji Normalitas data guru BK SMA.....	37
Gambar 4.3 Q-Q plot uji Normalitas data guru BK SMP.....	37
Gambar 4.4 Detrended Normal Q-Q plot Uji Normalitas Data BK SMA.....	38
Gambar 4.5 Detrended Normal Q-Q plot Uji Normalitas Data BK SMP.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi.....	48
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota.....	49
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Bahasa Oleh Dosen.....	50
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Bahasa Oleh Guru.....	51
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian Di SMA 6 Palembang.....	52
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian Di SMA 10 Palembang.....	53
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian Di SMA 13 Palembang.....	54
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian Di SMP 11 Palembang.....	55
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian Di SMP 54 Palembang.....	56
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian Di SMP 55 Palembang.....	57
Lampiran 10. Skala Efikasi Kolektif .....	58
Lampiran 11. Skor Skala Efikasi Kolektif Guru BK SMA.....	60
Lampiran 11. Skor Skala Efikasi kolektif Guru BK SMP.....	60
Lampiran 13. Uji Normalitas, Uji Homogen dan Uji Independent Sampel Test.....	61
Lampiran 14. Kartu bimbingan.....	62

## ABSTRAK

Minimnya jumlah guru bimbingan dan konseling di sekolah menjadi salah satu permasalahan aktual saat ini. Rasio jumlah guru BK dan peserta didik masih belum ideal sesuai dengan panduan pedoman operasional penyelenggaraan BK, guru BK dalam keterbatasan itu dituntut untuk memiliki efikasi kolektif yang baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kekuatan efikasi kolektif guru BK dan untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan efikasi kolektif guru BK SMP dan guru BK SMA Negeri di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Responden terdiri dari 25 orang guru BK SMP dan SMA Negeri di kota Palembang. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang dinamakan skala *Collective Efficacy of Networks (CENS)* terdiri dari 12 item dengan 2 sub skala yaitu *network responsiveness* dan *access to collective efficacy*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa guru BK SMP memiliki kekuatan efikasi kolektif pada taraf sedang dengan persentase 50 %, sedangkan untuk efikasi kolektif guru BK SMA memiliki kekuatan efikasi kolektif pada taraf sedang dengan persentase 40 %. Didapatkan hasil uji t sebesar 0,668 karena  $0,668 > 0,05$ , sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara efikasi kolektif guru BK SMP dan efikasi kolektif guru BK SMA Negeri di kota Palembang.

**Kata Kunci :** Bimbingan dan konseling, Efikasi Kolektif, Guru Bimbingan Dan Konseling

## **ABSTRAC**

*The lack of guidance and counseling teachers in schools is one of the actual problems today. The ratio of the number of BK teachers and students is still not ideal in accordance with the guidelines of the operational guidelines of BK organizing, BK teachers in that limitation are required to have good collective efficacy. The purpose of this study is to find out the strength of the collective efficacy of guidance and counseling teachers and to find out whether there are significant differences in the collective efficacy of guidance and counseling junior high school teachers and guidance and counselling senior high school teachers . This research uses a quantitative approach with comparative methods. Respondents consisted of 25 teachers of guidance and counseling high school teachers and guidance and counseling junior school teachers in Palembang. Data collection using a questionnaire called the Collective Efficacy of Networks (CENS) scale consists of 12 items with 2 sub-scales, namely network responsiveness and access to collective efficacy. The results of the study showed that of guidance and counseling teachers junior high school have the power of collective efficacy at a moderate level with a percentage of 50%, while for the collective efficacy of guidance and counseling teachers senior high school the power of collective efficacy at a moderate level with a percentage of 40%. The t test result was obtained of 0.668 because  $0.668 > 0.05$ , so there was no significant difference between the collective efficacy of BK junior high school teachers and the collective efficacy of guidance and counseling teachers senior high school and guidance and counseling teachers junior high school.*

**Keywords:** *Collective efficacy, Teacher Guidance And Counselling.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru bimbingan dan konseling merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki keahlian dalam bidang bimbingan dan konseling yang diwujudkan dalam penguasaannya terhadap standar kompetensi konselor berdasarkan Permendiknas Nomor 27 Tahun 2009 dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dikuasai guru Bimbingan dan Konseling/Konselor mencakup 4 ranah kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Berdasarkan panduan operasional penyelenggaraan BK yang disusun Farozin, dkk (2016), bimbingan dan konseling menggunakan paradigma perkembangan individu, yang menekankan pada upaya mengembangkan potensi-potensi positif individu. Semua peserta didik/konseli berhak mendapatkan layanan bimbingan dan konseling agar potensinya berkembang dan teraktualisasi secara positif. Guru BK berbeda dengan guru pada umumnya, jika guru pada umumnya memberikan pengajaran berupa materi kepada peserta didik guru BK memberikan layanan kepada peserta didik layanan ini yang mencakup empat bidang yakni pribadi, sosial, belajar, dan karier.

Guru BK merupakan salah satu bagian integral dari tujuan pendidikan, memiliki andil untuk dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Guru BK ada pada tiap jenjang sekolah dari SD, SMP dan SMA, tetapi ada sedikit perbedaan pada tingkat SD yakni dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum pada lampiran IV bahwa *“Pada satu SD/MI/SDLB atau sejumlah SD/MI/SDLB dapat diangkat seorang Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor untuk menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling”*. Artinya guru BK di SD tidak menetap dan rutin dalam memberikan layanan BK. Sedangkan untuk guru BK di SMP dan SMA menetap dan rutin dalam memberikan layanan BK. Ada perbedaan pemberian layanan BK antara SMA dan SMP yaitu pada karakteristik peserta didik dan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)

disamping perbedaan pada karakteristik peserta didik dan SKKPD antara guru BK SMA dan guru BK SMP tetapi komponen program layanan yang diberikan tetap sama yaitu layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan peserta didik, layanan responsif, dan dukungan sosial dan bidang layanan yang diberikan pun sama yaitu pribadi, sosial, belajar dan karier.

Tidak mudah bagi guru BK dalam memberikan layanan yang maksimal kepada peserta didik terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru BK diantaranya seperti pada penelitian Riswani (2018) tentang kejenuhan di kalangan guru BK dimana dijelaskan disana bahwa terjadi beban kerja yang berlebihan yakni guru BK mengasuh peserta didik lebih dari standar kemudian di dalam penelitian Wulandari (2015) mengenai kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran, menunjukkan bahwa kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran tidak berjalan dengan baik, kurang harmonis, dan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang ada. Hal ini disebabkan karena para siswa cenderung lebih tertarik untuk bercerita kepada guru mata pelajaran ketimbang bercerita kepada guru BK hal ini dikarenakan guru mata pelajaran ketika ada peserta didik yang bercerita ia langsung mengatasi masalah peserta didik tersebut tanpa memberitahukan kepada wali kelas terlebih dahulu dan tidak adanya koordinasi dengan guru BK.

Selain dua hambatan diatas ada hambatan yang sampai saat ini masih sangat sering ditemukan yaitu masih banyak ditemukan warga sekolah yang belum memahami peran dan fungsi BK disekolah sehingga terjadi miskonsepsi tentang BK akibatnya ruang gerak BK pun terbatas. Menurut Prayitno (2004) didalam bukunya dasar-dasar bimbingan dan konseling, dijelaskan ada beberapa miskonsepsi yang masih sering terjadi di dalam bidang BK yaitu: Pertama bimbingan dan konseling disamakan saja dan atau dipisahkan sama sekali dari pendidikan, konselor sekolah dianggap sebagai polisi sekolah, bimbingan dan konseling semata-mata sebagai proses pemberian nasehat, bimbingan dan konseling hanya menangani masalah yang bersifat incidental, bimbingan dan konseling hanya dibatasi untuk klien-klien tertentu saja, bimbingan dan konseling melayani "orang sakit" atau "kurang normal", bimbingan dan konseling bekerja sendiri, konselor



harus aktif dan pihak lain pasif , menganggap pekerjaan Bimbingan dan konseling dapat dilakukan oleh siapa saja, menyamakan pekerjaan bimbingan dan konseling dengan pekerjaan dokter atau psikiater, menganggap pekerjaan Bimbingan dan konseling harus segera dilihat dan yang terakhir yaitu menyamaratakan cara pemecahan masalah bagi semua peserta didik.

Minimnya guru BK yang berada disekolah akan mempengaruhi dalam pemberian layanan , guru BK harus dapat memilik kerja sama tim yang baik antara sesama guru BK agar dapat memberikan layanan BK yang maksimal kepada peserta untuk dapat mewujudkan kerja sama tim yang baik perlu dimiliki efikasi kolektif yang baik diantara mereka. Efikasi kolektif merupakan bagian dari efikasi diri menurut Putra (2010), efikasi diri merupakan keyakinan seseorang individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan suatu tingkah laku dengan berhasil. Kata efikasi sendiri berkaitan dengan kebiasaan hidup manusia yang didasarkan atas prinsip-prinsip karakter, seperti integritas, kerendahan hati, kesetiaan, pembatasan diri, keberanian, keadilan, kesabaran, kerajinan, kesederhanaan dan kesopanan yang seharusnya dikembangkan dari dalam diri menuju ke luar diri, bukan dengan pemaksaan dari luar ke dalam diri manusia. Efikasi diri dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan. Sejalan dengan pendapat tersebut Mujiadi (2003), menyebutkan bahwa Efikasi diri juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional, dalam membuat keputusan . Sedangkan konsep efikasi kolektif menurut Bandura (1993), diartikan sebagai keyakinan bersama di dalam suatu kelompok atas kemampuan bersama untuk mengatur dan menjalankan suatu tindakan yang dibutuhkan untuk dapat mewujudkan tujuan secara bersama.

Sedangkan Efikasi kolektif guru didefinisikan oleh Woolfolk Hoy & Murphy (2001), merupakan konstruksi yang mengukur kepercayaan guru mengenai kemampuan dan usaha kolektif mereka (sekelompok guru) untuk dapat mempengaruhi pencapaian atau keberhasilan peserta didik. Definisi ini menunjuk kepada kepercayaan bahwa guru-guru dalam suatu sekolah akan memberikan kesan yang baik terhadap pencapaian peserta didik. Menurut Eells (2011), didalam penelitiannya yang berkaitan dengan efikasi kolektif guru dan prestasi peserta didik

menunjukkan bahwa efikasi kolektif guru yang tinggi dapat memberikan peningkatan prestasi kepada peserta didik. Efikasi kolektif guru ini berkaitan dengan hubungan kerja yang saling interaktif, membutuhkan keserasian dan gabungan sosial yang dinamis. Efikasi kolektif dipergunakan untuk menjadi motivasi dan komitmen di dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat membantu dalam menghadapi berbagai kesulitan yang akan ditemui nantinya.

Dengan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru BK tersebut perlu dimiliki oleh guru BK efikasi kolektif yang baik diantara sesama guru BK, seperti yang sudah kita ketahui bahwa keberadaan guru BK di sekolah tidak sama dengan guru lainnya ditambah dengan jumlah guru BK di sekolah-sekolah cenderung terbatas, dengan adanya efikasi kolektif antar guru BK maka guru BK dapat memberikan layanan yang maksimal kepada seluruh peserta didiknya walau banyak hambatan yang dihadapi. Dengan adanya efikasi kolektif ini guru BK dapat memiliki kepercayaan yang baik satu sama lain, dapat terbentuk kerja sama tim yang solid sehingga dapat bersama-sama mewujudkan tujuan dari layanan BK di sekolah dan juga dapat membuat langkah bersama dalam mewujudkan tujuan tersebut. Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang dapat menjelaskan bagaimana efikasi kolektif guru BK di SMP dan SMA negeri di kota Palembang serta adakah perbedaan yang signifikan antara efikasi kolektif guru BK di SMP dan SMA negeri di kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana kekuatan efikasi kolektif guru BK SMP dan SMA Negeri di kota Palembang dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan efikasi kolektif guru BK SMP dan guru BK SMA Negeri di Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui kekuatan efikasi kolektif guru BK SMP dan Guru BK SMA Negeri di kota Palembang dan untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan efikasi kolektif guru BK SMP dan guru BK SMA Negeri di Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Bagi guru BK**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru BK untuk dapat meningkatkan keyakinan, dan kerja sama terhadap sesama rekan kerja guru BK.

### **1.4.2 Bagi sekolah**

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk sumbangan pemikiran bagi sekolah terkait pentingnya efikasi kolektif guru di sekolah.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian terkait efikasi kolektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Malang : UMM PRESS
- Bahri, S., & Tobing, M. S. (2019). Efikasi Diri Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kompetensinya. *Journal Pencerahan*, 14, 105–113.
- Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. Springer.
- Bandura, A., (1998). Health Promotion From Prespective Social Cognitive Theory. *Journal Psychology & Health*, 13(4), 623-649.
- Cybulski, T. G., Hoy, W. K., & Sweetland, S. R. (2005). The roles of collective efficacy of teachers and fiscal efficiency in student achievement. *Journal of Educational Administration*, 43(5), 439–461.
- Donohoo, J., Hattie, J., & Eells, R. (2018). The power of collective efficacy. *Educational Leadership*, 75(6), 40–44.
- Hartono. (2020). *Kedudukan dan Peran Guru BK di Sekolah ( Suatu Kajian Berdasarkan Kebutuhan Peserta Didik di Era New Normal Kasus Pandemic COVID-19 )*.
- Eells, R. J. (2011). *Meta-analysis of the relationship between collective teacher efficacy and student achievement*. Loyola University Chicago.
- Elizabeth Ebizie ( 2016 ). The Role of Guidance and Counselling in Effective Teaching and Learning in Schools. *RAY : International Journal of Multidisciplinary Studies Nigeria* 1 ( 2 ), 36-38.
- Elizabeth Hopper. ( 2021, 11 Agustus ). *Understanding self Efficacy*. Diakses pada 16 September 2021 dari [What Is Self-Efficacy? Definition and Examples \(thoughtco.com\)](https://www.thoughtco.com/what-is-self-efficacy-definition-and-examples-2311111.html).
- Farozin, M. at. el. (2016). Kemdikbud Dirjen GTK. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling SMA*. Jakarta.
- Fink, A. (2003). *The survey handbook*. sage.
- Ghazali. (2018). *Aplikasi Analisis Mutitivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Glassman, M., Kuznetcova, I., Peri, J., & Kim, Y. (2021). Cohesion, collaboration and the struggle of creating online learning communities: Development and validation of an online collective efficacy scale. *Computers and Education Open*, 22(4), 10-31.

- Goddard, R. D. (2001). Collective efficacy: A neglected construct in the study of schools and student achievement. *Journal of Educational Psychology*, 93(3), 467–476.
- Goddard, R. D. (2002). A Theoretical and Empirical Analysis of the Measurement of Collective Efficacy: The Development of a Short Form. *Educational and Psychological Measurement*, 62(1), 97–110.
- Heslin, P. A., & Klehe, U. C. (2006). Self-Efficacy. *Encyclopedia of Industrial/Organizational Psychology*, 2, 705-708.
- Holm, K., Nokelainen, P., & Tirri, K. (2009). Relationship of Gender and Academic Achievement to Finnish Students' Intercultural Sensitivity. *High Ability Studies*, 20(2), 187-200.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan NO 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kemendikbud.
- Kendra Cherry. (2020, 22 Juli ) . *Self efficacy and why believing in yourself matter*. Diakses pada 16 september 2021 dari [Self Efficacy and Why Believing in Yourself Matters \(verywellmind.com\)](https://www.verywellmind.com/self-efficacy-and-why-believing-in-yourself-matters/).
- Khalid Johari, Zurida Ismail, Shuki Osman, & Othman, A. T. (2011). Hubungan antara Pengalaman Guru dengan Efikasi Kolektif di Kalangan Guru Sekolah Menengah. *Borneo Research Journal*, 5(December), 100–113.
- Klassen, R. M. (2010). Teacher Stress: The Mediating Role of Collective Efficacy Beliefs. *The Journal of Educational Research*, 103(5), 342–350.
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals; Handbook II: Affective domain*. David McKay Company, Incorporated.
- Mujiadi. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gadjah Mada Univesity Press
- Prayitno, E. A., & Amti, E. (2004). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- R.Band, E.James,D.Culliford et al. (2019). Development of a measure of collective efficacy within personal networks: A complement to self-efficacy in self-management support?..*Journal Patient Education and Counseling*, 107(17), 1389-1396.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti Rita, Riswani, Nurhasah Bakhtiar. (2018). Kejenuhan di Kalangan Guru Bimbingan dan Konseling di SMAN Provinsi Riau. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*. 1(2), 92-104.
- Triyono dan Rifai Ekhsan. (2018). *Efikasi diri dan Regulasi Emosi dalam mengatasi Prokstinasi Akademik*. CV Sinduta.
- Visible learning . ( 2018, Maret ) . *Collective teacher efficacy ( CTE ) According To John Hattie*. Diakses pada 16 September 2021 dari [Collective Teacher Efficacy \(CTE\) according to John Hattie - VISIBLE LEARNING \(visible-learning.org\)](https://visible-learning.org/collective-teacher-eficacy-cte-according-to-john-hattie/).
- Ware, H., & Kitsantas, A. (2007). Teacher and Collective Efficacy Beliefs as Predictors of Professional Commitment. *The Journal of Educational Research*, 100(5), 303–310.
- Woolfolk Hoy, A., & Murphy, P. K. (2001). *Teaching educational psychology to the implicit mind*.
- Wulandari, D. (2015). Problematika Kerjasama Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Di Mts Negeri Mulawarman Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 2(1), 15–31.